

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK  
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 02 LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**ANGGUN PUTRI YUNANTI**  
NIM : 1711240184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong”**, yang disusun oleh **Anggun Putri Yunanti, NIM: 1711240184**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Jum at tanggal 31 Desember 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua  
**Dr. Ali Akbarjono, M.Pd**  
NIP. 197509252001121004

Sekretaris  
**Betti Dian Wahyuni, M.Pd. Mat**  
NIDN: 2003038101

Penguji I  
**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
NIP. 196110151984031002

Penguji II  
**Hengki Satrisno, M.Pd.I**  
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 18 Februari 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005141000041004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/I Anggun Putri Yunanti

NIM : 1711240184

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu,

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Anggun Putri Yunanti

NIM : 1711240184

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik

Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MIN 02

Lebong

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna  
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI). Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 10 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

  
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196903081996031005

NIP. 196911222000032002

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang terkasih dan tercinta yaitu:

1. Untuk Ayah dan Ibuku tercinta (Ayah Azhari dan Ibu Arnilela), beribu terima kasih ku ucapkan untuk mereka, yang telah mendoakan, member dukungan penuh dan semangat yang membara kepadaku. Sehingga terselesaikanlah Skripsi ini. Terima kasih sudah mengorbankan segalanya, baik materi, jiwa dan raga kalian demi pendidikanku ini. Tak dapat ku balas dengan segelintir kata yang tertulis ini, semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT, panjang umur dan bahagia di masa senja nanti. Amiin
2. Untuk kedua kakakku tersayang (Yunsi Reva Agustina, M.Pd dan Metty Aztrillia), terima kasih telah member semangat, motivasi, doa yang kalian berikan kepadaku, selalu menenangkan pikiranku, mendengarkan keluh kesah selama proses Skripsi ini. Hingga berjalannya waktu aku bisa berada di titik ini.
3. Untuk keponakan-keponakanku (Marsha Amellia, al-Qhaira Vania Putri, al-Qhinara Shadiqa, dan M. Arkhan Fariza), kalian termasuk bagian dari penyemangat dalam proses ini.
4. Serta keluarga besarku, para sahabatku, teman-temanku serta semua pihak yang telah membantu baik tenaga dan pikiran selama berjalannya proses Skripsi ini.
5. Terakhir almamater kebanggaanku, UINFAS Bengkulu.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS. Ar-Ra’d/13 ayat 11)

“Jangan tuntutan Tuhanmu karena tertunda keinginanmu,  
tapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada Allah”.

(Ibnu Atha’illah As-Sakandari)

“Berprinsiplah seperti padi, semakin berisi semakin merunduk”.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2022

Saya yang menyatakan,



**Anggun Putri Yunanti**  
NIM. 1711240184



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan Submission ID : 1643281467. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 8 September 2021

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Ali Arbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



  
Anggun Putri Yunanti  
NIM. 1711240184

## ABSTRAK

Anggun Putri Yunanti. NIM. 1711240184. Skripsi: “*Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong*”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing: I. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

II. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Kompetensi profesional dan pedagogik mengharuskan guru memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan cara mengarahkan siswa. Dalam kedua kompetensi tersebut pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil apabila di dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong dan apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan penelitian *ex post facto* korelasi. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel yang diambil yaitu Kelas IV-VI berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Uji hipotesis data dengan uji t berpasangan (*paired t-test*) menggunakan SPSS Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yaitu hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,013 yang berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,013) < (\alpha) 0,05$ ; 2) Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yaitu hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,047 yang berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,047) < (\alpha) 0,05$ .

**Kata kunci:** *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru, Hasil Belajar, Matematika*



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Ibu Dr. Nurlaili, S.Ag, M.Pd.I, Kepala Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan studi penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, Kepala Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan para Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru MIN 02 Lebong, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 9.
10. Para siswa-siswi MIN 02 Lebong, yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 7 Januari 2022  
Hormat Saya,



**Anggun Putri Yunanti**  
NIM. 1711240184

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Kompetensi Profesional .....	10
a. Pengertian kompetensi profesional .....	10
b. Indikator kompetensi profesional .....	12
2. Kompetensi Pedagogik .....	17
a. Pengertian kompetensi pedagogik .....	17
b. Indikator kompetensi pedagogik .....	18
3. Hasil Belajar .....	24
a. Pengertian hasil belajar .....	24
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	25
c. Jenis-jenis hasil belajar .....	26



4. Pembelajaran Matematika .....	26
a. Pengertian pembelajaran .....	26
b. Pengertian matematika .....	28
c. Tujuan pembelajaran matematika .....	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Keabsahan Data .....	40
F. Uji Keabsahan Instrumen .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	55
B. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	56
C. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru .....	62
D. Analisis Data Penelitian .....	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang yang masih berupa potensi diri. Uzer Usman menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Jadi, kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dalam profesi keguruannya dengan kemampuan yang tinggi.<sup>1</sup>

Kompetensi inti dari kompetensi profesional guru berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 meliputi menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Guru harus mengetahui dan dapat mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 14.

Pendidikan saat ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sekarang ini sudah banyak model dan metode pembelajaran inovatif yang dapat membuat siswa berperan aktif, memperhatikan dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Selain kompetensi profesional, salah satu kompetensi yang juga wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Uzer Usman, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Kompetensi pedagogik mengharuskan guru memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas- tugas profesionalnya dengan cara mengarahkan siswa. Dalam kompetensi tersebut pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, berbagai upaya

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional ...*, h. 16.



dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil apabila di dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran matematika menuntut para guru untuk melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Strategi yang sering digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan melibatkan siswa dalam diskusi di kelas. Akan tetapi terkadang diskusi ini kurang efektif walaupun guru sudah berusaha mendorong siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi. Banyak guru mengeluhkan bahwa hasil belajar dengan diskusi tidak seperti yang mereka harapkan. Para siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, akan tetapi kebanyakan dari mereka bermain, bergurau dan sebagainya. Untuk menciptakan interaksi pribadi antar siswa, dan interaksi antar guru dan siswa, maka suasana kelas perlu direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lainnya. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa bekerjasama secara gotong royong.<sup>3</sup>

Menurut Sumarmo, dalam Zubaedi, menyatakan bahwa pendidikan matematika pada hakikatnya memiliki dua arah pengembangan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa akan datang. Kebutuhan masa kini,

---

<sup>3</sup>Dokumen 1 Kurikulum MIN 02 Kabupaten Lebong, (Bengkulu: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, 2020), h. 20.

pembelajaran matematika mengarah kepada pemahaman matematika dan ilmu pengetahuan lainnya. Kebutuhan di masa yang akan datang mempunyai arti lebih luas yaitu memberikan kemampuan nalar yang logis, sistematis, kritis dan cermat serta berpikir obyektif dan terbuka yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta menghadapi masa depan yang selalu berubah. Dengan demikian pembelajaran matematika hendaknya mengembangkan proses dan keterampilan berpikir siswa.<sup>4</sup>

Tujuan umum pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah memberikan penekanan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa. Dalam Kurikulum 2013, salah satu kompetensi inti pembelajaran matematika yaitu: 1) Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah; 2) Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar; 3) Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. Jadi kemampuan bernalar (berpikir logis) dan berpikir kreatif sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu guru matematika di MIN 02 Lebong, terungkap bahwa para guru matematika di

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 298.

<sup>5</sup> Dokumen 1 Kurikulum MIN 02 Kabupaten Lebong, (Bengkulu: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, 2020), h. 23.

madrasah tersebut sudah menunjukkan kemampuan atau kompetensinya baik kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik. Kompetensi profesional guru matematika di MIN 02 Lebong ditandai dengan telah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pelajaran matematika yang diampunya. Sedangkan kompetensi pedagogik guru matematika di MIN 02 Lebong ditandai dengan kemampuan pengelolaan kurikulum atau silabus yang mencakup maksud, isi, proses, sumber daya dan sarana-sarana evaluasi bagi semua pengalaman belajar yang direncanakan bagi para pembelajar/siswa.<sup>6</sup>

Akan tetapi menurut Kepala Sekolah MIN 02 Lebong, dalam hal kemampuan merancang dan mengembangkan materi pembelajaran matematika secara kreatif dan inovatif, pada prakteknya di kelas terungkap bahwa masih ada guru matematika yang masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran matematika, padahal guru seharusnya juga dapat menerapkan metode lain yang lebih kreatif dalam pembelajaran matematika. Karena hal tersebut muncullah permasalahan yaitu terjadi taraf ketuntasan belajar yang rendah pada hasil ulangan siswa pada pelajaran matematika, yaitu hanya 70% dari jumlah keseluruhan siswa yang telah mencapai nilai KKM pada pelajaran matematika, artinya masih ada 30% siswa yang belum mencapai nilai KKM pelajaran matematika sebesar 70. Rendahnya hasil belajar matematika tersebut, menurut informan dikarenakan motivasi belajar siswa yang kurang pada pelajaran matematika. Bagi sebagian

---

<sup>6</sup>Khairul Hidayah, Guru Matematika MIN 02 Lebong, Wawancara Awal, tanggal 3 Februari 2021.



besar siswa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang difavoritkan sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar matematika.<sup>7</sup>

Hal tersebut di atas sebagaimana hasil observasi awal peneliti ketika mengamati salah satu guru matematika yang sedang mengajar pelajaran matematika juga menunjukkan bahwa guru tersebut belum menggunakan media pembelajaran, guru hanya menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran dengan melihat buku pelajaran. Dalam mengajar materi matematika, guru hanya memberikan penjelasan secara lisan sementara siswa hanya mengamati di tempat duduknya masing-masing. Oleh karena sebab itulah, peneliti mengamati pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan baik dan mendengarkan penjelasan guru. Peneliti mengamati kebanyakan dari siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, ada siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya dengan berbisik-bisik, ada siswa yang terlihat melamun sambil mencoret-coret buku, ada siswa yang terlihat mengantuk, hanya sedikit siswa yang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong.”**

---

<sup>7</sup>Yunsi Reva Agustina, Kepala Sekolah MIN 02 Lebong, Wawancara Awal, tanggal 3 Februari 2021.

<sup>8</sup>Observasi Awal, tanggal 3 Februari 2021.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Motivasi belajar siswa yang rendah pada pelajaran matematika sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika sebagian siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu sebesar 70.
2. Guru matematika belum menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dikarenakan guru tersebut belum menggunakan bantuan media pembelajaran, hanya melihat buku pelajaran saja.
3. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran matematika, dikarenakan guru matematika mengajar cenderung terasa monoton dan kurang menarik sehingga siswa kurang aktif dalam belajar.
4. Siswa tidak fokus dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada pembelajaran matematika.

## **C. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong ?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, yakni memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa

Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar sehingga siswa dapat terbantu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode sesuai dengan kemampuan, kebutuhannya, juga sesuai karakteristiknya.



b. Bagi guru

Bagi guru, dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai macam model dan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Serta sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kinerja profesional guru.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam kinerja profesional guru dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan sumber daya pendidikan.

d. Bagi peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran matematika di kelas, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran matematika, serta dapat memberi penguat terhadap penelitian terdahulu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kompetensi Profesional

###### a. Pengertian kompetensi profesional

Menurut Syaiful Sagala, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal, sehingga dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.<sup>9</sup> Pendapat lain dijelaskan oleh Hamzah B. Uno, sebagaimana dikutip Syaiful Sagala, bahwa kompetensi profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.<sup>10</sup>

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru

---

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38.

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru ...*, h. 39.

yang profesional yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>11</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesi keguruannya. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi profesional dijabarkan ke dalam 5 (lima) kompetensi inti, yaitu<sup>12</sup>:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

---

<sup>11</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

<sup>12</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru ...*, h. 43.

- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Marselus, sebagaimana dikutip Septi Rahayu, menyebutkan bahwa kompetensi profesional terdiri dari sub-kompetensi yaitu:

- 1) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar.
- 2) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum.
- 3) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar.
- 4) Memahami hubungan konsep mata pelajaran terkait.
- 5) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

b. Indikator kompetensi profesional

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.

Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki

---

<sup>13</sup> Septi Rahayu, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 30.

keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru.<sup>14</sup>

Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Sedangkan tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Dalam Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru, terdapat indikator penilaian kompetensi profesional guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, yaitu<sup>15</sup>:

- 1) Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.

---

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional ...*, h. 4.

<sup>15</sup> Septi Rahayu, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru ...*, h. 31.

- 2) Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.
- 4) Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.
- 5) Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.
- 6) Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.
- 7) Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
- 8) Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.
- 9) Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.



Sedangkan Uzer Usman menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru meliputi yaitu<sup>16</sup>:

- 1) Menguasai landasan kependidikan: mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, dan mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.
- 2) Menguasai bahan pengajaran: menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dan menguasai bahan pengayaan.
- 3) Menyusun program pengajaran: menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran, dan memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- 4) Melaksanakan program pengajaran: menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar.
- 5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar: menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, dan menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

---

<sup>16</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* ...., h. 17.

Guru disebut sebagai pendidik berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Pendidik di sini adalah mereka yang memberikan pelajaran kepada peserta didik, yang memegang suatu mata pelajaran tertentu di sekolah.<sup>17</sup>

Syaiful Sagala menyebutkan bahwa syarat untuk menjadi guru, sebagai berikut<sup>18</sup>:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru yang tidak bertakwa kepada Tuhan, maka akan sulit untuk mendidik siswa menjadi orang yang bertakwa.
- 2) Berilmu. Guru yang dangkal penguasaan ilmunya, akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan siswanya.
- 3) Berkelakuan baik. Guru harus memberikan contoh akhlak mulia kepada siswanya. Akhlak mulia yang dimaksud adalah sikap sabar, disiplin dalam menjalankan tugas, jujur, bersikap adil, peduli, tidak pilih kasih, dan sebagainya.
- 4) Sehat jasmani. Guru harus memiliki kesehatan jasmani agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

---

<sup>17</sup> Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 87.

<sup>18</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru ...*, h. 21.

## 2. Kompetensi Pedagogik

### a. Pengertian kompetensi pedagogik

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat.<sup>19</sup>

Guru adalah faktor penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Syaiful Sagala mengungkapkan secara singkat bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dia juga menambahkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya.<sup>20</sup>

Pedagogik, menurut Lavengeveld (seorang ahli pedagogik dari Belanda), sebagaimana dikutip Haris Yulianto, mengemukakan bahwa pedagogik atau pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai suatu tujuan yaitu kedewasaan. Sedangkan menurut Hoogvel, sebagaimana dikutip Haris Yulianto, mengemukakan bahwa

---

<sup>19</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6.

<sup>20</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru ...*, h. 21.

pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya anak kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.<sup>21</sup>

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan pada Penjelasan Pasal 10 Ayat 1, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.<sup>22</sup>

b. Indikator kompetensi pedagogik

Uzer Usman menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan atau kewenangan guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruannya. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 10, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, (Lampung: IAIN Metro, 2020), h. 19.

<sup>22</sup>Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik ...*, h. 20.

<sup>23</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional ...*, h. 14.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi keguruan dapat tampak pada kemampuannya menerapkan konsep pembelajaran, mengaplikasikan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten.

Menurut Mulyasa, sebagaimana dikutip Haris Yulianto, kompetensi pedagogik guru meliputi sebagai berikut:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Wawasan atau landasan kependidikan merupakan kompetensi pedagogik mendasar bagi guru. Wawasan pendidikan dimiliki oleh seorang guru dari pendidikan formal dengan syarat yang telah ditetapkan pemerintah sesuai standar pendidikan nasional. Wawasan tentang kependidikan harus selalu dipelajari dan dikembangkan oleh seorang guru agar guru selalu bisa menyelaraskan antar pengalaman, ilmu yang dimiliki dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Penguasaan ilmu dan teknologi dan perkembangannya harus dikuasai oleh guru sebagai modal dalam proses pembelajaran.

## 2) Pemahaman terhadap siswa

Siswa adalah sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswinya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik seperti: tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik dan perkembangan kognitif.

## 3) Pengembangan kurikulum/silabus

Pengembangan kurikulum adalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kurikulum atau silabus, yaitu kurikulum yang mencakup maksud, isi, proses, sumber daya dan sarana-sarana evaluasi bagi semua pengalaman belajar yang direncanakan bagi para pembelajar baik di dalam maupun di luar sekolah dan masyarakat melalui pengajaran kelas dan program-program terkait.

## 4) Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan



tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

- a) Identifikasi kebutuhan, bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.
- b) Identifikasi kompetensi. Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Oleh karena itu, setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

#### 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Pembelajaran pada hakikatnya adalah

proses interaksi antara siswa, pendidik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa.

6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Perkembangan ilmu dan teknologi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan teknologi pengajaran. Saat ini guru harus sudah mampu menggunakan media telekomunikasi sebagai alat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Bahkan proses belajar mengajar saat ini tidak harus berada dalam satu ruang yang sama namun bisa dengan media jaringan telekomunikasi internet yang sering disebut dengan media *e-learning* (pembelajaran daring).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa. Oleh karena itu,

seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.

7) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilain kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, serta penilaian program. Evaluasi sangat penting dilakukan guna melihat perkembangan, kemampuan dan kemajuan dari siswa. Evaluasi juga dapat dijadikan dasar untuk melihat kelemahan dan kekurangan dari apa yang telah diberikan.

8) Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Pengembangan siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik cukup penting, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK).<sup>24</sup>

Guru yang berkompeten akan lebih dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan dapat mengelola

---

<sup>24</sup> Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik ...*, h. 21.

kelasnya dengan baik sehingga hasil belajar siswanya menjadi optimal.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.<sup>25</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaan terhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (*life skills*) pada setiap bidang studi, yang kemudian dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan

---

<sup>25</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), h. 37.

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

perubahan tingkah laku seluruh ranah itu sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba).<sup>27</sup> Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yaitu:

1) Faktor dari dalam diri peserta didik

Faktor dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, ada juga faktor lain yang sangat berpengaruh, seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan faktor fisik maupun psikis.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan inilah yang kemudian menunjukkan bahwa ada faktor lain dari luar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), h. 213.

peserta didik. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah adalah tinggi rendahnya proses hasil belajar mengajar.<sup>28</sup>

#### c. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Bloom, sebagaimana dikutip Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, dan kebiasaan belajar.
- 3) Ranah psikomotoris. Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.<sup>29</sup>

#### 4. Pembelajaran Matematika

##### a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu “*instruction*”, yang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (*learning*) dan mengajar (*teaching*). Kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya dikenal

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar .....*, h. 39.

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar .....*, h. 22.



dengan istilah pembelajaran (*instruction*). Secara istilah kata pembelajaran merupakan pengembangan dari istilah “pengajaran” dan istilah “belajar mengajar”. Dengan demikian pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang sedang belajar.<sup>30</sup>

Kata pembelajaran belajar dari kata belajar. Menurut Mufarokah, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Batasan ini sering terlihat pada kenyataan di sekolah-sekolah bahwa guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya.<sup>31</sup> Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung, belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Belajar merupakan perkembangan hidup manusia yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup.<sup>32</sup>

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran

---

<sup>30</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 10.

<sup>31</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 12.

<sup>32</sup>Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 34.

dilakukan.<sup>33</sup> Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.<sup>34</sup>

b. Pengertian matematika

Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil. Dalam matematika terdapat nilai konsistensi dalam berpikir logis, pemahaman aksioma kemudian mencari penyelesaian melalui pengenalan terhadap kemungkinan yang ada (semua probabilitas) lalu mengeliminasi sejumlah kemungkinan yang pasti akan membawa kepada jawaban yang benar.<sup>35</sup> Dari sini ada pengenalan probabilitas, ada eliminasi probabilitas, ada konklusi yang menunjukkan jalan yang pasti akan menuju kepada suatu jawaban yang benar.

---

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 1.

<sup>34</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

<sup>35</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 296.

Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa.

c. Tujuan pembelajaran matematika

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, proses pengajaran (*ta'lim*) mengarah pada aspek kognitif seperti pengajaran pada mata pelajaran matematika. Dalam QS. al-Baqarah/2 : 151, sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, mensucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab dan Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.<sup>36</sup>

Pengajaran pada ayat tersebut mencakup teoritis dan praktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat dan menampik kemudharatan. Pengajaran ini juga mencakup ilmu pengetahuan dan *al-hikmah* (bijaksana). Guru matematika hendaknya berusaha mengajarkan *al-hikmah* matematika yaitu pengajaran nilai kepastian dan ketepatan dalam mengambil sikap dan tindakan dalam kehidupannya, yang dilandasi oleh pertimbangan yang rasional dan perhitungan yang matang. Ini menjadi suatu usaha untuk menguak *sunatullah* dalam alam semesta melalui pelajaran matematika.<sup>37</sup>

Pelajaran matematika diberikan kepada semua peserta didik untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dalam Kurikulum 2013, salah satu kompetensi inti pembelajaran matematika yaitu memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. Jadi kemampuan bernalar (berpikir logis) dan berpikir kreatif sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses

---

<sup>36</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 23.

<sup>37</sup>Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.

pembelajaran dan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang merupakan Skripsi dari peneliti lain, sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Haris Yulianto, berjudul: “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*”.<sup>38</sup> Dengan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai ?

Hasil penelitiannya yaitu bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai. Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020 dengan besar hasil nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,005 dengan taraf signifikan 5%, yaitu nilai signifikansi sebesar 0,001. Artinya antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat kolerasi yang sedang, berarti bahwa jika kompetensi pedagogik guru PAI baik maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan akan baik dan jika kompetensi

---

<sup>38</sup>Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung, 2020.

pedagogik guru PAI rendah maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai juga akan rendah.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Skripsi yang disusun oleh Septi Rahayu, berjudul: “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*”.<sup>39</sup>

Dengan rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga ? Hasil penelitiannya yaitu:

- a. Terdapat hubungan yang positif antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga sebesar 0,672. Hal tersebut dibuktikan dengan harga koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,672, yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,672 > 0,279$ ). Artinya, hubungan disiplin kerja dengan kompetensi profesional sebesar 0,672 dalam kategori

---

<sup>39</sup> Septi Rahayu, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

yang kuat, dengan arah hubungan positif (bersifat satu arah), yaitu apabila terjadi peningkatan pada kompetensi profesional maka akan diikuti dengan peningkatan disiplin kerja, begitu juga sebaliknya, apabila ada penurunan pada kompetensi profesional maka akan diikuti penurunan disiplin kerja.

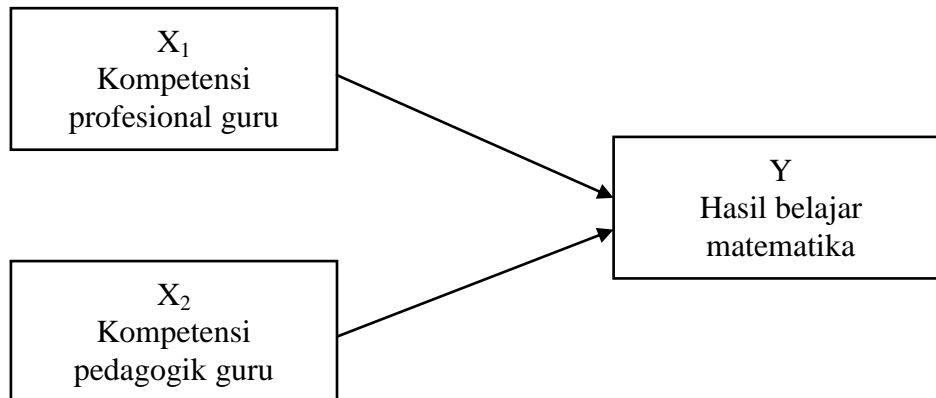
- b. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap disiplin kerja guru sebesar 45,2%. Hal ini diketahui dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,452. Meskipun pengaruh tersebut bersifat positif, namun karena studi ini adalah studi populasi maka pengaruh tersebut dipandang kurang bermakna.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong dapat dilihat di bawah ini:





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Keterangan :

$X_1$  = Kompetensi profesional guru

$X_2$  = Kompetensi pedagogik guru

$Y$  = Hasil belajar matematika siswa

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$Ha_1$  : Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong.

$Ha_2$  : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel. Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antara dua variabel disebut *bivariate corelation* (dua variabel). Sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *multivariate corelation* (lebih dari dua variabel).<sup>40</sup>

Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling besar dari penelitian korelasional adalah masalah penafsiran hubungan kausal.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 286.

<sup>41</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Ragagrafindo Persada, 2015), h. 37.

Sedangkan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian *ex post facto* korelasi. Disebut demikian karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada sehingga penelitiannya menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Data yang dimaksud adalah Nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) siswa Kelas V MIN 02 Lebong pada mata pelajaran matematika pada Semester Ganjil dan Genap tahun ajaran 2020-2021. Penelitian *ex post facto* menurut Sugiyono adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dikatakan penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel.<sup>42</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 02 Lebong. Sedangkan waktu penelitian ini mulai dari tanggal 9 Juni – 21 Juli 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>43</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 122.

<sup>43</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV - VI MIN 02 Lebong yang berjumlah 116 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas IV	22
2.	Kelas V	24
3.	Kelas VI	14
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>45</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.<sup>46</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 61.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 62.

<sup>46</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi ...*, h. 102.

penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka lebih baik diambil sekitar 10-25% atau 25-50% atau lebih.<sup>47</sup>

Sesuai dengan data bahwa jumlah siswa Kelas IV - VI MIN 02 Lebong adalah 60 siswa. Maka besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 40% dari jumlah populasi, maka yang menjadi sampel sebanyak 24 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Angket atau kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori. Dari segi yang memberikan jawaban, kuesioner dibagi menjadi kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Kuesioner langsung adalah kuesioner yang dijawab langsung oleh orang yang diminta jawabannya. Sedangkan kuesioner tidak langsung dijawab secara tidak langsung oleh orang yang dekat dan mengetahui si penjawab seperti contoh, apabila yang hendak dimintai jawaban adalah seseorang yang buta huruf maka dapat dibantu oleh anak, tetangga atau anggota keluarganya.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 64.

<sup>48</sup> Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 177.

Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau ceklist (√) pada jawaban yang ia anggap sesuai. Sedangkan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan di mana si penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui.

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Dengan skor penilaian sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban Selalu, dengan skor 4.
- b. Alternatif jawaban Sering, dengan skor 3.
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang, dengan skor 2.
- d. Alternatif jawaban Tidak Pernah, dengan skor 1.<sup>49</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam

---

<sup>49</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 71.

bentuk karya monumental.<sup>50</sup> Terkait dengan penelitian yang dilakukan di MIN 02 Lebong, maka penulis akan menyajikan data Nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) Siswa Kelas V MIN 02 Lebong pada mata pelajaran matematika pada Semester Ganjil dan Genap tahun ajaran 2020-2021. Penulis juga akan menyajikan dokumentasi berupa profil MIN 02 Lebong dan foto-foto selama melakukan penelitian.

## **E. Teknik Keabsahan Data**

### **1. Uji validitas data**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Sugiyono, menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas soal angket, peneliti akan melakukan uji validitas per item soal angket dimulai dari soal nomor 1. Sebelum uji validitas dilakukan, peneliti akan menyebarkan soal angket uji coba kepada responden yang bukan merupakan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Setelah perhitungan uji validitas soal angket dilakukan per item soal, maka

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 326.

peneliti akan membuang item soal angket yang telah dinilai tidak valid, sedangkan item soal yang dinilai valid maka akan dijadikan soal angket yang akan diberikan pada sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Apabila soal angket yang dinilai valid ada 25 soal dari 30 soal angket uji coba, maka jumlah item soal angket yang akan diberikan kepada sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 soal yang dinyatakan valid.

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes disebut valid bila tes dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji validitas angket sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$  = Jumlah variabel x dikali variabel y/total keseluruhan

$\sum x$  = Jumlah variabel x

$\sum y$  = Jumlah total item variabel y

## 2. Uji reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya



memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan.

Setelah diketahui validitas masing-masing item, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket dimana peneliti menggunakan perhitungan dengan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua: nomor item ganjil (X) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus *product moment*. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split half*) yaitu:

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_1$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua ( $r_{xy}$ ).

## F. Uji Keabsahan Instrumen

### 1. Instrumen Angket Ujicoba Kompetensi Profesional Guru

#### a. Uji validitas angket

Sebagai langkah awal dalam pembahasan, berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket ujicoba kompetensi profesional guru yang disebarkan kepada 30 siswa Kelas V MIN 01 Lebong yang bukan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini dengan menjawab 30 butir soal angket. Perhitungan validitas angket ujicoba pada item soal nomor 1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengujian Validitas Angket Ujicoba**  
**Soal Nomor 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	96	9	9216	288
2	4	94	16	8836	376
3	4	95	16	9025	380
4	4	96	16	9216	384
5	3	91	9	8281	273
6	3	92	9	8464	276
7	4	99	16	9801	396
8	4	97	16	9409	388
9	2	80	4	6400	160
10	4	98	16	9604	392
11	4	93	16	8649	372
12	3	94	9	8836	282
13	4	94	16	8836	376
14	4	101	16	10201	404
15	4	99	16	9801	396
16	4	91	16	8281	364
17	4	99	16	9801	396
18	4	97	16	9409	388
19	2	81	4	6561	162
20	3	92	9	8464	276
21	3	88	9	7744	264
22	3	71	9	5041	213
23	3	90	9	8100	270
24	4	90	16	8100	360
25	2	87	4	7569	174
26	2	83	4	6889	166
27	4	91	16	8281	364
28	1	85	1	7225	85
29	2	81	4	6561	162
30	4	101	16	10201	404
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>2746</b>	<b>349</b>	<b>252802</b>	<b>9191</b>

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(9191) - (99)(2746)}{\sqrt{\{(30)(349) - (99)^2\}\{(30)(252802) - (2746)^2\}}} \\
 &= \frac{275730 - 271854}{\sqrt{(10470 - 9801).(7584060 - 7540516)}} \\
 &= \frac{3876}{\sqrt{(669).(43544)}} = \frac{3876}{\sqrt{29130936}} \\
 &= \frac{3876}{5397,31} = 0,718
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,718. Kemudian untuk mengetahui apakah angket di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut :

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,718, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal angket nomor 1 dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas angket kompetensi profesional guru yang valid secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Angket Ujicoba**  
**Secara Keseluruhan**

No	Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,718	0,374	Valid
2	2	0,425	0,374	Valid
3	3	0,528	0,374	Valid
4	4	0,425	0,374	Valid
5	5	0,255	0,374	Tidak Valid
6	6	0,320	0,374	Tidak Valid
7	7	0,425	0,374	Valid
8	8	0,350	0,374	Tidak Valid
9	9	0,290	0,374	Tidak Valid
10	10	0,649	0,374	Valid
11	11	0,448	0,374	Valid
12	12	0,448	0,374	Valid
13	13	0,310	0,374	Tidak Valid
14	14	0,425	0,374	Valid
15	15	0,649	0,374	Valid
16	16	0,536	0,374	Valid
17	17	0,336	0,374	Tidak Valid
18	18	0,425	0,374	Valid
19	19	0,378	0,374	Valid
20	20	0,649	0,374	Valid
21	21	0,425	0,374	Valid
22	22	0,378	0,374	Valid
23	23	0,378	0,374	Valid
24	24	0,425	0,374	Valid
25	25	0,378	0,374	Valid
26	26	0,370	0,374	Tidak Valid
27	27	0,268	0,374	Tidak Valid
28	28	0,649	0,374	Valid
29	29	0,649	0,374	Valid
30	30	0,378	0,374	Valid

## b. Uji reliabilitas angket

Setelah diketahui validitas masing-masing item angket, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket. Seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua yaitu nomor item ganjil (X) dan item genap (Y), sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Reliabilitas Angket**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
37	36	1369	1296	1332
38	42	1444	1764	1596
39	38	1521	1444	1482
33	29	1089	841	957
36	37	1296	1369	1332
36	33	1296	1089	1188
24	28	576	784	672
34	37	1156	1369	1258
35	36	1225	1296	1260
35	33	1225	1089	1155
36	29	1296	841	1044
34	39	1156	1521	1326
40	25	1600	625	1000
31	30	961	900	930
42	41	1764	1681	1722
41	37	1681	1369	1517
33	41	1089	1681	1353
38	37	1444	1369	1406
35	40	1225	1600	1400
34	38	1156	1444	1292
36	36	1296	1296	1296
41	39	1681	1521	1599
36	40	1296	1600	1440
28	34	784	1156	952
39	39	1521	1521	1521
37	38	1369	1444	1406
40	35	1600	1225	1400
33	41	1089	1681	1353

39	42	1521	1764	1638
39	42	1521	1764	1638
<b>1079</b>	<b>1092</b>	<b>39247</b>	<b>40344</b>	<b>39465</b>

Untuk mencari reliabilitas instrumen, pertama mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(39465) - (1079)(1092)}{\sqrt{\{(30)(39247) - (1079)^2\}\{(30)(40344) - (1079)^2\}}} \\
 &= \frac{1183950 - 1178268}{\sqrt{(1177410 - 1164241).(1210320 - 1192464)}} \\
 &= \frac{5682}{\sqrt{(13169).(17856)}} = \frac{5682}{\sqrt{235145664}} \\
 &= \frac{5682}{15334,46} = 0,371
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari  $r_{xy}$  (koefisien korelasi) antara kelompok ganji (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,371. Lalu dilanjutkan dengan mencari reabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown* yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
 r_{11} &= \frac{2 \times (0,371)}{(1 + 0,371)} \\
 r_{11} &= \frac{0,742}{1,371} = 0,541
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari  $r_{11}$  sebesar 0,541. Kemudian untuk mengetahui reabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan  $r_{11}$  (reabilitas instrumen) dengan nilai tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat derajat *degrees of freedom* “df” dengan rumus berikut :

<b>df</b>	<b>= N - nr</b>
	= 30 - 2
	= 28

Setelah mengetahui bahwa hasil dari  $df = 28$ , maka dapat kita lanjutkan dengan melihat nilai tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,374. Maka dapat dikatakan bahwa nilai  $r_{11}$  sebesar 0,541 sedangkan nilai dari r tabel sebesar 0,374 dinyatakan bahwa angket kompetensi profesional guru ini reliabel.

## 2. Instrumen Angket Ujicoba Kompetensi Pedagogik Guru

### a. Uji validitas angket

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan uji validitas soal angket ujicoba kompetensi pedagogik guru, peneliti melakukan uji validitas per item soal angket dimulai dari soal nomor 1. Setelah perhitungan uji validitas soal angket ujicoba dilakukan per item soal, maka peneliti akan membuang item soal angket yang telah dinilai tidak valid, sedangkan item soal yang dinilai valid maka akan dijadikan soal angket yang akan diberikan pada sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket ujicoba kompetensi pedagogik guru yang disebarkan kepada 29 orang responden yang bukan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini, dengan menjawab 30 butir soal angket. Perhitungan validitas angket ujicoba pada item soal nomor 1 sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pengujian Validitas Angket Ujicoba**  
**Soal Nomor 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	25	1	625	25
2	1	25	1	625	25
3	1	25	1	625	25
4	1	25	1	625	25
5	1	20	1	400	20
6	1	25	1	625	25
7	1	25	1	625	25
8	1	25	1	625	25
9	1	25	1	625	25
10	0	6	0	36	0
11	1	25	1	625	25
12	1	25	1	625	25
13	1	20	1	400	20
14	1	16	1	256	16
15	0	7	0	49	0
16	0	20	0	400	0
17	1	10	1	100	10
18	1	25	1	625	25
19	1	25	1	625	25
20	1	19	1	361	19
21	1	25	1	625	25
22	1	25	1	625	25
23	1	25	1	625	25
24	1	25	1	625	25
25	1	25	1	625	25
26	1	25	1	625	25
27	1	25	1	625	25



28	1	25	1	625	25
29	1	20	1	400	20
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>638</b>	<b>26</b>	<b>14727</b>	<b>605</b>

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(29)(605) - (26)(638)}{\sqrt{\{(29)(26) - (26)^2\}\{(29)(14727) - (638)^2\}}} \\
 &= \frac{17545 - 16588}{\sqrt{(754-676).(427083-407044)}} \\
 &= \frac{957}{\sqrt{(78).(20039)}} = \frac{957}{\sqrt{1563042}} \\
 &= \frac{957}{1250,22} = 0,765
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,765. Kemudian untuk mengetahui soal tes nomor 1 di atas dapat dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut :

df	= N - nr
	= 29 - 2
	= 27

Dengan melihat nilai “r” tabel *Product Moment*, dengan nilai “df” nya adalah 27 pada taraf signifikansi 5%, ternyata nilainya

adalah 0,381. Sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,765, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas angket ujicoba kompetensi pedagogik guru yang valid secara keseluruhan yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket Ujicoba**  
**Secara Keseluruhan**

No	Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,765	0,381	Valid
2	2	0,705	0,381	Valid
3	3	0,705	0,381	Valid
4	4	0,753	0,381	Valid
5	5	0,302	0,381	Tidak Valid
6	6	0,314	0,381	Tidak Valid
7	7	0,696	0,381	Valid
8	8	0,696	0,381	Valid
9	9	0,696	0,381	Valid
10	10	0,290	0,381	Tidak Valid
11	11	0,753	0,381	Valid
12	12	0,765	0,381	Valid
13	13	0,895	0,381	Valid
14	14	0,705	0,381	Valid
15	15	0,696	0,381	Valid
16	16	0,765	0,381	Valid
17	17	0,290	0,381	Tidak Valid
18	18	0,753	0,381	Valid
19	19	0,290	0,381	Tidak Valid
20	20	0,696	0,381	Valid
21	21	0,753	0,381	Valid
22	22	0,705	0,381	Valid
23	23	0,753	0,381	Valid
24	24	0,895	0,381	Valid
25	25	0,895	0,381	Valid
26	26	0,765	0,381	Valid
27	27	0,753	0,381	Valid
28	28	0,705	0,381	Valid

29	29	0,765	0,381	Valid
30	30	0,753	0,381	Valid

b. Uji reliabilitas angket

Setelah diketahui validitas masing-masing item angket, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket. Pengujian reliabilitas instrumen angket yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$  = mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = varians total.

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen angket ujicoba. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah perhitungan varians total dan varians item yaitu:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n}$$

Dimana :

$Jki$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$Jks$  = Jumlah kuadrat subyek

Jadi perhitungannya :

$$St^2 = \frac{14727}{29} - \frac{(638)^2}{29^2} = 507,83 - 484 = 23,83$$

$$S_i^2 = \frac{638}{29} - \frac{16565}{29^2} = 22 - 19,69 = 2,31$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{29}{29-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{2,31}{23,83} \right\} \\ &= \frac{29}{28} \cdot \{ 1 - 0,0969 \} = 1,036 \cdot 0,9031 = 0,94 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment* ternyata dengan “df” sebesar 27 pada taraf signifikan 5% nilainya sebesar 0,381 dan untuk itu pada taraf signifikan 1% maka nilainya sebesar 0,87. Dengan demikian hasil dari  $r_i$  yaitu 0,94 yang lebih besar dari koefisien “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dinyatakan bahwa soal angket ujicoba kompetensi pedagogik guru memiliki reliabilitas yang tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Uji prasyarat analisis statistik

#### a. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data memiliki populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS Kolmogorov-Smirnov Test, dengan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas data

Sedangkan uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak, dengan ketentuan yaitu:

1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen.

2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen

c. Uji hipotesis data (uji t)

Uji t berpasangan (*paired t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### 1. Profil MIN 02 Lebong

MIN 02 Lebong terletak di Jalan Raya Desa Ketenong I Kec. Pinang Belapis, Kab. Lebong. Nomor Statistik: 111217010003. MIN 02 Lebong berdiri di atas tanah seluas 3.423 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 551,99 m<sup>2</sup>. Status tanah sekolah ini adalah milik sendiri, sedangkan status bangunan sekolah ini adalah milik pemerintah. MIN 02 Lebong saat ini memiliki akreditasi madrasah yaitu A.<sup>51</sup>

##### 2. Visi dan Misi MIN 02 Lebong

###### a. Visi Madrasah

“Berprestasi dalam Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Imtaq dan Berbudi Luhur”.

###### b. Misi Madrasah

- 1) Menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.
- 2) Menerapkan pola standar ketuntasan belajar dan prestasi belajar.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan olahraga dan seni budaya.
- 4) Mengoptimalkan kegiatan keagamaan.

---

<sup>51</sup> Arsip MIN 02 Lebong tahun 2021.

5) Mengembangkan sikap sopan, disiplin dan bertanggung jawab.

52

### 3. Keadaan Siswa MIN 02 Lebong

Keadaan siswa di MIN 02 Lebong tahun ajaran 2020-2021 terdiri dari 6 (enam) rombongan belajar, dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 116 orang siswa. (Data Terlampir)

### 4. Keadaan Guru MIN 02 Lebong

MIN 02 Lebong dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Ibu Yunsi Reva Agustina, M.Pd. Sedangkan keadaan guru di MIN 02 Lebong tahun ajaran 2020-2021 secara keseluruhan berjumlah 28 orang guru. (Data Terlampir)

### 5. Keadaan Sarana-Prasarana MIN 02 Lebong

Keadaan sarana-prasarana di MIN 02 Lebong tahun ajaran 2020-2021 terdiri dari ruang kepala sekolah, tata usaha dan guru, ruang belajar, perpustakaan, ruang UKS dan lapangan, dengan kondisi terawat dengan baik. (Data Terlampir)

## **B. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Profesional Guru**

### 1. Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

#### a. Nilai angket kompetensi profesional guru

Berikut ini adalah hasil perhitungan tabulasi frekuensi nilai angket kompetensi profesional guru yang diberikan kepada 24 siswa

---

<sup>52</sup> Arsip MIN 02 Lebong tahun 2021.

Kelas IV-VI MIN 02 Lebong, guna mencari *mean* (nilai rata-rata).

Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Skor Angket**  
**Kompetensi Profesional Guru**

No	Nilai	Frekuensi	
		X	Fx
1	60	3	180
2	64	-	-
3	68	4	272
4	72	4	288
5	76	2	152
6	80	7	560
7	84	1	84
8	92	2	184
9	100	1	100
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>1810</b>

Keterangan :

$$Mean : \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1810}{24} = 75,42$$

b. Uji hipotesis nilai angket kompetensi profesional guru

Berikut ini adalah perhitungan uji hipotesis nilai skor angket kompetensi profesional guru yang diberikan kepada 24 siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong. Angket ini terdiri dari 22 item soal yang sudah melewati uji validitas dan uji reabilitas soal angket. Hasil perhitungan uji hipotesis nilai skor angket, yaitu:



**Tabel 4.2**  
**Uji Hipotesis Skor Angket Kompetensi Profesional Guru**

No	Nama	Nilai	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	A <sub>1</sub>	72	72	5184	-3,44	11,8336
2	A <sub>2</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
3	A <sub>3</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
4	A <sub>4</sub>	68	68	4624	-7,44	55,3536
5	A <sub>5</sub>	76	76	5776	0,56	0,3136
6	A <sub>6</sub>	92	92	8464	16,56	274,2336
7	A <sub>7</sub>	72	72	5184	-3,44	11,8336
8	A <sub>8</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
9	A <sub>9</sub>	60	60	3600	-15,44	238,3936
10	A <sub>10</sub>	60	60	3600	-15,44	238,3936
11	A <sub>11</sub>	92	92	8464	16,56	274,2336
12	A <sub>12</sub>	68	68	4624	-7,44	55,3536
13	A <sub>13</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
14	A <sub>14</sub>	68	68	4624	-7,44	55,3536
15	A <sub>15</sub>	100	100	10000	24,56	603,1936
16	A <sub>16</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
17	A <sub>17</sub>	84	84	7056	8,56	73,2736
18	A <sub>18</sub>	72	72	5184	-3,44	11,8336
19	A <sub>19</sub>	68	68	4624	-7,44	55,3536
20	A <sub>20</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
21	A <sub>21</sub>	60	60	3600	-15,44	238,3936
22	A <sub>22</sub>	72	72	5184	-3,44	11,8336
23	A <sub>23</sub>	80	80	6400	4,56	20,7936
24	A <sub>24</sub>	76	76	5776	0,56	0,3136
<b>Jumlah</b>		<b>1810</b>	<b>1810</b>	<b>140368</b>	<b>0,24</b>	<b>2355,04</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* (rata-rata) 75,42 sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2355,04}{24}} = \sqrt{98,17} = 9,91$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

	→ Atas/Tinggi
$M + 1.SD = 75,42 + 9,91 = 85,33$	
	→ Tengah/Sedang
$M - 1.SD = 75,42 - 9,91 = 65,51$	
	→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi skor angket kompetensi profesional guru, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Frekuensi Nilai Skor Angket Kompetensi Profesional Guru**

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	85,34 - ke atas	Atas/Tinggi	3	12,50 %
2	65,51 - 85,33	Tengah/Sedang	18	75,00 %
3	65,50 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	12,50 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi nilai angket kompetensi profesional guru, terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (12,50%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (75%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (12,50%).

## 2. Data Hasil Belajar Matematika

### a. Nilai hasil belajar matematika

Berikut ini adalah hasil perhitungan tabulasi frekuensi nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong pada mata pelajaran matematika pada semester genap tahun ajaran 2020-2021, yang didapatkan dari guru matematika Kelas IV-

VI, guna mencari *mean* (nilai rata-rata). Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan *Mean* Nilai Matematika Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	
		X	F <sub>x</sub>
1	60	3	180
2	64	4	256
3	68	2	136
4	72	6	432
5	76	4	304
6	80	2	160
7	82	1	82
8	84	2	168
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>1718</b>

Keterangan :

$$\text{Mean : } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1718}{24} = 71,58$$

b. Uji hipotesis hasil belajar matematika

Setelah nilai angket kompetensi profesional guru dan nilai matematika siswa diperoleh, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji hipotesis nilai matematika tersebut. Sebelumnya penulis sudah mencari nilai *mean* (nilai rata-rata) nilai matematika siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong, selanjutnya akan dicari nilai standar deviasinya (SD).

Berikut ini adalah perhitungan uji hipotesis hasil belajar matematika berupa nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong pada mata pelajaran matematika pada

semester genap tahun ajaran 2020-2021, yang didapatkan dari guru matematika Kelas IV-VI, sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Matematika Siswa**

No	Nama	Nilai	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	A <sub>1</sub>	68	68	4624	-4,48	20,0704
2	A <sub>2</sub>	72	72	5184	-0,48	0,2304
3	A <sub>3</sub>	76	76	5776	3,52	12,3904
4	A <sub>4</sub>	60	60	3600	-12,48	155,7504
5	A <sub>5</sub>	84	84	7056	11,52	132,7104
6	A <sub>6</sub>	72	72	5184	-0,48	0,2304
7	A <sub>7</sub>	64	64	4096	-8,48	71,9104
8	A <sub>8</sub>	76	76	5776	3,52	12,3904
9	A <sub>9</sub>	64	64	4096	-8,48	71,9104
10	A <sub>10</sub>	60	60	3600	-12,48	155,7504
11	A <sub>11</sub>	72	72	5184	-0,48	0,2304
12	A <sub>12</sub>	64	64	4096	-8,48	71,9104
13	A <sub>13</sub>	72	72	5184	-0,48	0,2304
14	A <sub>14</sub>	60	60	3600	-12,48	155,7504
15	A <sub>15</sub>	80	80	6400	7,52	56,5504
16	A <sub>16</sub>	68	68	4624	-4,48	20,0704
17	A <sub>17</sub>	82	82	6724	9,52	90,6304
18	A <sub>18</sub>	64	64	4096	-8,48	71,9104
19	A <sub>19</sub>	80	80	6400	7,52	56,5504
20	A <sub>20</sub>	84	84	7056	11,52	132,7104
21	A <sub>21</sub>	72	72	5184	-0,48	0,2304
22	A <sub>22</sub>	72	72	5184	-0,48	0,2304
23	A <sub>23</sub>	76	76	5776	3,52	12,3904
24	A <sub>24</sub>	76	76	5776	3,52	12,3904
<b>Jumlah</b>		<b>1718</b>	<b>1718</b>	<b>124276</b>	<b>0,08</b>	<b>1315,13</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* (rata-rata) 71,58.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1315,13}{24}} = \sqrt{54,80} = 7,40$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 71,58 + 7,40 = 78,98 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 71,58 - 7,40 = 64,18 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai matematika siswa Kelas IV-VI, yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Nilai Matematika Siswa**

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	78,99 - ke atas	Atas/tinggi	5	20,83 %
2	64,18 - 78,98	Tengah/sedang	12	50,00 %
3	64,17 - ke bawah	Bawah/rendah	7	29,17 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai matematika siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong, terdapat 5 siswa di kelompok atas/tinggi (20,83%), 12 siswa di kelompok tengah/sedang (50%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (29,17%).

### C. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

#### 1. Data Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru

##### a. Nilai angket kompetensi pedagogik guru

Berikut ini adalah hasil perhitungan tabulasi frekuensi nilai angket kompetensi pedagogik guru yang diberikan kepada 24 siswa

Kelas IV-VI MIN 02 Lebong, guna mencari *mean* (nilai rata-rata).

Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Skor Angket**  
**Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Nilai	Frekuensi	
		X	Fx
1	52	1	52
2	60	6	360
3	64	7	448
4	68	1	68
5	72	4	288
6	76	4	304
7	80	1	80
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>1600</b>

Keterangan :

$$\text{Mean } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1600}{24} = 66,67$$

b. Uji hipotesis nilai angket kompetensi pedagogik guru

Berikut ini adalah perhitungan uji hipotesis nilai skor angket kompetensi pedagogik guru yang diberikan kepada 24 siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong, yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Nama	Nilai	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	A <sub>1</sub>	60	60	3600	-7,58	57,4564
2	A <sub>2</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164
3	A <sub>3</sub>	72	72	5184	4,42	19,5364
4	A <sub>4</sub>	60	60	3600	-7,58	57,4564
5	A <sub>5</sub>	76	76	5776	8,42	70,8964
6	A <sub>6</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164
7	A <sub>7</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164

8	A <sub>8</sub>	72	72	5184	4,42	19,5364
9	A <sub>9</sub>	60	60	3600	-7,58	57,4564
10	A <sub>10</sub>	52	52	2704	-15,58	242,7364
11	A <sub>11</sub>	72	72	5184	4,42	19,5364
12	A <sub>12</sub>	60	60	3600	-7,58	57,4564
13	A <sub>13</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164
14	A <sub>14</sub>	60	60	3600	-7,58	57,4564
15	A <sub>15</sub>	76	76	5776	8,42	70,8964
16	A <sub>16</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164
17	A <sub>17</sub>	76	76	5776	8,42	70,8964
18	A <sub>18</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164
19	A <sub>19</sub>	76	76	5776	8,42	70,8964
20	A <sub>20</sub>	80	80	6400	12,42	154,2564
21	A <sub>21</sub>	64	64	4096	-3,58	12,8164
22	A <sub>22</sub>	60	60	3600	-7,58	57,4564
23	A <sub>23</sub>	68	68	4624	0,42	0,1764
24	A <sub>24</sub>	72	72	5184	4,42	19,5364
<b>Jumlah</b>		<b>1600</b>	<b>1600</b>	<b>107840</b>	<b>0,18</b>	<b>1193,36</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* (rata-rata) 66,67. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1193,36}{24}} = \sqrt{49,73} = 7,05$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 66,67 + 7,05 = 73,72 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 66,67 - 7,05 = 59,62 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi skor angket kompetensi pedagogik guru, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Nilai Skor Angket**  
**Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	73,73 - ke atas	Atas/Tinggi	5	20,83 %
2	59,62 - 73,72	Tengah/Sedang	12	50,00 %
3	59,61 - ke bawah	Bawah/Rendah	7	29,17 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket kompetensi pedagogik guru, terdapat 5 siswa di kelompok atas/tinggi (20,83%), 12 siswa di kelompok tengah/sedang (50%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (29,17%).

## 2. Data Hasil Belajar Matematika

### a. Nilai hasil belajar matematika

Berikut ini adalah hasil perhitungan tabulasi frekuensi nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong pada mata pelajaran matematika pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, yang didapatkan dari guru matematika Kelas IV-VI, guna mencari *mean* (nilai rata-rata). Hasil tabulasi dengan perhitungannya:

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Mean Nilai Matematika Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	
		X	Fx
1	40	2	80
2	48	1	48
3	52	5	260
4	56	2	112
5	60	1	60



6	64	4	256
7	68	3	204
8	72	3	216
9	76	1	76
10	80	2	160
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>1472</b>

Keterangan :

$$\text{Mean } \overline{Pre\ test: X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1472}{24} = 61,33$$

b. Uji hipotesis hasil belajar matematika

Berikut ini adalah perhitungan uji hipotesis hasil belajar matematika berupa nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong pada mata pelajaran matematika pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, yang didapatkan dari guru matematika Kelas V, sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Nilai Matematika Siswa**

No	Nama	Nilai	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	A <sub>1</sub>	48	48	2304	-13,24	175,2976
2	A <sub>2</sub>	56	56	3136	-5,24	27,4576
3	A <sub>3</sub>	60	60	3600	-1,24	1,5376
4	A <sub>4</sub>	52	52	2704	-9,24	85,3776
5	A <sub>5</sub>	68	68	4624	6,76	45,6976
6	A <sub>6</sub>	72	72	5184	10,76	115,7776
7	A <sub>7</sub>	64	64	4096	2,76	7,6176
8	A <sub>8</sub>	72	72	5184	10,76	115,7776
9	A <sub>9</sub>	52	52	2704	-9,24	85,3776
10	A <sub>10</sub>	40	40	1600	-21,24	451,1376
11	A <sub>11</sub>	80	80	6400	18,76	351,9376
12	A <sub>12</sub>	40	40	1600	-21,24	451,1376
13	A <sub>13</sub>	72	72	5184	10,76	115,7776
14	A <sub>14</sub>	52	52	2704	-9,24	85,3776
15	A <sub>15</sub>	80	80	6400	18,76	351,9376

16	A <sub>16</sub>	64	64	4096	2,76	7,6176
17	A <sub>17</sub>	76	76	5776	14,76	217,8576
18	A <sub>18</sub>	52	52	2704	-9,24	85,3776
19	A <sub>19</sub>	56	56	3136	-5,24	27,4576
20	A <sub>20</sub>	64	64	4096	2,76	7,6176
21	A <sub>21</sub>	52	52	2704	-9,24	85,3776
22	A <sub>22</sub>	64	64	4096	2,76	7,6176
23	A <sub>23</sub>	68	68	4624	6,76	45,6976
24	A <sub>24</sub>	68	68	4624	6,76	45,6976
<b>Jumlah</b>		<b>1472</b>	<b>1472</b>	<b>93280</b>	<b>0,04</b>	<b>997,74</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* (rata-rata) 61,33. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{997,74}{24}} = \sqrt{41,57} = 6,44$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,33 + 6,44 = 67,77 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,33 - 11,18 = 54,89 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai matematika siswa Kelas IV-VI, yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi Nilai Matematika Siswa**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	67,78 - ke atas	Atas/Tinggi	9	37,50 %
2	54,89 - 67,77	Tengah/Sedang	7	29,20 %
3	54,88 - ke bawah	Bawah/Rendah	8	33,30 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi nilai siswa Kelas IV-VI MIN 02 Lebong, terdapat 9 siswa di kelompok atas/tinggi (37,50%), 7 siswa di kelompok tengah/sedang (29,20%), dan 8 siswa di kelompok bawah/rendah (33,30%).

#### D. Analisis Data Penelitian

##### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data memiliki populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS Kolmogorov-Smirnov Test, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20791219
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.060
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,983 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari populasi berdistribusi normal.

## 2. Uji homogenitas data

Uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig)  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa data homogen.
- b. Jika nilai signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa data tidak homogen

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.552	2	69	.579

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene test* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan (sig)  $0,579 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen atau sama.

### 3. Uji hipotesis data

Uji t berpasangan (*paired t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Berikut ini hasil uji hipotesis data, sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis Data**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.675	.014
	X1	2.720	.013
	X2	.436	.047

a. Dependent Variable: Y

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel di atas hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi yang dilihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,013. Berarti nilai signifikansi

(sig) (0,013) < ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi yang dilihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,047. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,047) < ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru adalah faktor penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Syaiful Sagala mengungkapkan secara singkat bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sagala juga menambahkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya.<sup>53</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

---

<sup>53</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 21.

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Guru yang berkompeten akan lebih dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan dapat mengelola kelasnya dengan baik sehingga hasil belajar siswanya menjadi optimal. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar adalah peran guru sebagai pengelola kelas. Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khusus pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran, menyediakan kondisi kelas yang kondusif untuk belajar, dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 9.

Menurut Marselus, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal, sehingga dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. Pendapat lain dijelaskan oleh Hamzah B. Uno, bahwa kompetensi profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.<sup>55</sup> Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesi keguruannya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan pada Penjelasan Pasal 10 Ayat 1, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Sedangkan menurut Hoogvel, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya anak kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.<sup>56</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN

---

<sup>55</sup>Septi Rahayu, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 29.

<sup>56</sup>Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, (Lampung: IAIN Metro, 2020), h. 20.



02 Lebong dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil regresi pertama diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,013 yang berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,013) < (\alpha) 0,05$ . Hal tersebut berarti terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Serta hasil regresi kedua diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,047 yang berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,047) < (\alpha) 0,05$ . Hal tersebut berarti terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yaitu hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,013 yang berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,013) < (\alpha) 0,05$ .
2. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MIN 02 Lebong. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yaitu hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,047 yang berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,047) < (\alpha) 0,05$ .

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 02 Lebong, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan evaluasi yang berkesinambungan tentang kompetensi yang dimiliki guru terutama kompetensi profesional dan pedagogik guru, agar lembaga pendidikan

yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan orang tua siswa untuk kemajuan anak-anaknya.

## 2. Guru

- a. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik salah satunya wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan oleh seorang guru karena dari situlah guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal serta memahami siswa secara psikologis. Dengan kompetensi ini guru diharapkan mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai-nilai sosial, dan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.
- b. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional salah satunya dengan mengikuti pelatihan atau seminar terkait penyusunan PTK dan memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahayu, Septi. 2014. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahanny*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Yulianto, Haris. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

# LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: *8y sy* /In.11/F.II/PP.009/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

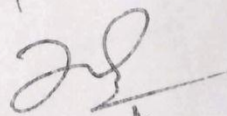
- |         |                            |
|---------|----------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd |
| NIP     | : 196903081996031005       |
| Tugas   | : Pembimbing I             |
| 2. Nama | : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  |
| NIP     | : 196911222000032002       |
| Tugas   | : Pembimbing II            |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |                                                                                          |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa | : Anggun Putri Yuniarti                                                                  |
| NIM            | : 1711240184                                                                             |
| Judul Skripsi  | : Pengaruh Profesi dan Perhatian Orang Tua terhadap hasil Belajar Siswa di MIN 02 Lebong |
| Program Studi  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah                                                    |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 20 November 2020  
Dekan,

  
ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. ... yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736) 53848

**SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI**

Sesuai dengan saran dan bimbingan dari Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa Proposal Skripsi Sdri.

Nama : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Profesi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong”**.  
Disarankan untuk diganti dengan judul baru.

Kemudian direvisi dengan judul baru: **“Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong”**.

Bengkulu, **23 Juni**..... 2021

Pembimbing I

**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736) 53848

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis

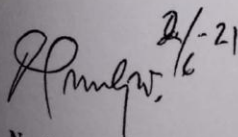
oleh :

Nama : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Semester : VIII

Proposal Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong", yang telah diseminarkan pada tanggal 7 Mei 2021. Setelah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran-saran Dosen Penyeminar I dan Dosen Penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk melanjutkan penelitian dan diterbitkan SK Penelitian.

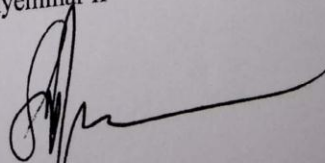
Bengkulu, ..... **15 Mei** ..... 2021

Penyeminar I



**Nurlaili, M.Pd.I**  
NIP. 197507022000032002

Penyeminar II



**Sepri Yunarman, M.Si**  
NIP. 199002102019031015



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

### LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong", sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 31 Agustus ..... 2021

Pembimbing I

**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

6/8  
Acc utk ujian  
setelah konsultasi  
ke pembimbing

**Dra. Aam Amalivah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002



INS  
: 23/22/ In.11/F.II/TL.00/06/2021  
: 1 (satu) Exp Proposal  
: **Mohon izin penelitian**

7 Juni 2021

Kepada Yth,  
Kepala MIN 02 Lebong

Di -  
Kabupaten Lebong

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong**"

Nama : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : MIN 02 Lebong  
Waktu Penelitian : 9 Juni s/d 21 Juli 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Dekan,

← Zubaedi

IBTIDAIYAH NEGERI 2 LEBONG  
Jl. Raya Desa Ketenong I Kec. Pinang Belapis Kab. Lebong Kode Pos 39164  
E-mail: min2lebong@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

: 47/MI.'07.13/PP.01.1/06/2021  
: Selesai Penelitian

Universitas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah 2 Ketenong 1, Kec. Belapis Kab. Lebong. Menerangkan bahwa mahasiswa:

: Anggun Putri Yunanti  
: 1711240184  
: VIII (Delapan)  
: PGMI  
: Tarbiyah  
: Tarbiyah dan Tadris


siswa diatas telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah 2 Lebong pada Tanggal 9 Juli. Guna melengkapi data penulisan skripsi yang penelitian: **"Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Min 2 Lebong"**.

Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai

ya.

Lebong, Juli 2021

Kepala MIN 2 Lebong

  
**Yuni Reva Agustina, M.Pd**  
NIP: 198808242009012002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
 NIM : 1711240184  
 Jurusan : PGM  
 Program Studi : Tarbiyah

Pembimbing I/II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI  
 PROFESIONAL GURU TERHADAP  
 HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
 DI MIN 02 LEBONG.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 19/3 '21	Proposal	Perbaiki lagi sesuai saran buku belah ketupat lebih lebih tepat lagi Teori & lambel pagutipen & susunan dg teori yg di susun.	f.
4.	Senin, 8/3 '21	Proposal	Perbaiki lagi. Habis saran Buat kis? nyket & padamnyg - Perhatika, tatapan pagutika, - Teori yg dicantumkan, sesuai & variabel / indikator yg ada / Daftar pustaka G 20 - 25 G buku tol lebih dari 10 kg terbit G Perbengki mengaktifkan jurnal	f.

Mengetahui  
 Dekan

KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd  
 1711240184

Bengkulu, ... 8 Februari 2021  
 Pembimbing I/II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Program Studi : PGMI  
: Tarbiyah

Pembimbing I/II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI MIN 02 LEBONG.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5.	Senin, 22/2	Proposal	Perbaiki legi sama pers,	f.
6.	Rebu, 10/3 >1	Proposal	Acc utk & seminar, setelah dikonsultasikan ke pembimbing I	f.

Bengkulu, 10 Maret 2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : Tarbiyah

Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DI MIN 02 LEBONG

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin (22/2021) /03	proposal & skripsi	- perbaiki bab 5 (pertemuan 1.1.2 tabel) - kalau mungkin kurus tambah variabel x. - perbaiki bab 1 daftar isi: awal.	
2.	Senin (26/2021) /04	perbaikan propos & skripsi	- judul lagi : Distribusi 1 variabel lagi karena judul skripsi sudah overload (tidak boleh diteliti lagi. Contoh:	

Mengetahui  
Dekan

Bengkulu, 26 April 2021  
Pembimbing I / II

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
1706031005

Dr. Zubaedi







KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

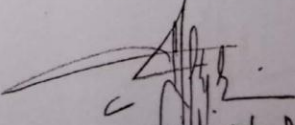
Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
 NIM : 1711240184  
 Jurusan : PGMI  
 Program Studi : Tarbiyah  
 Pembimbing I (II) : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI  
 PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU  
 TERHADAP HASIL BELAJAR MTK SISWA MIN 02 LEBON

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
7.	Jumat 23 Juli 2021	Hasil Penelitian	- Penulisan / Pengetikan diperbaiki - Data / pengolahan data direvisi lagi - Deskripsi wilayah dan bil yg lebih penting. - Bab I - ii cek lagi masih ada yg harus diperbaiki	f.
8.	Rebu 28 Juli 2021	Skripsi	- Perbaiki lagi sesuai saran - Pembahasan diperbaiki - Sperkuat dg teori Kesimpulan	f.

Mengetahui  
 Dekan

Bengkulu, 28 Juli 2021  
 Pembimbing I / (II)

  
 KEMENTERIAN AGAMA  
 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196002094096031001

  
 Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
 NIM : 1711240184  
 Jurusan : PGMI  
 Program Studi : Tarbiyah  
 Pembimbing I/II : Dra. Aam Analiyah, M.Pd  
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI  
 PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
 HASIL BELAJAR MTK SISWA MIN 02 LEBENG.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
9.	Selasa 3 Agustus 2021	Skripsi	Kesimpulan diperbaiki Buat abstrak Perbaiki lagi Lampiran dilengkapi Buat powerpoint Kuesioner & instrumen Siapkan utk ujian	/
10.	Jumat 6 Agustus 2021	Skripsi	Acc utk ujian menggunakan sebelum dikonsultasikan ke pembimbing I	/

Bengkulu, 6 Agustus 2021....  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan  
  
 KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Dra. Aam Analiyah, M.Pd  
 NIP. 19691122200003 2002.





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
 NIM : 1711240184  
 Jurusan : PGMI  
 Program Studi : Tarbiyah

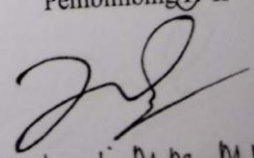
Pembimbing(II) : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.  
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI  
 PROFESIONAL & Pedagogik Guru terhadap  
 hasil belajar MTK SISWA MIN 02 Lebong.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	SENIN (9/8-2021)	skripsi	- perbaiki abstrak, resume pendahuluan - perbaiki bab I: revisi siswa? detail - - perbaiki bab II: - tambahkan teori yg relevan/ sinkron	ZH
2.	SENIN (23/8-2021)	skripsi	- perbaiki bab II: tambahkan teori? kepelaksanaan mnta artikel - perbaiki bab & deskripsi: LB referensi, dll.	ZH

Bengkulu, 25 Agustus 2021...  
 Pembimbing(II)

Mengetahui  
 Dekan

  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggun Putri Yunanti  
NIM : 1711240184  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : Tarbiyah

Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFIKOMPETENSI  
PROFESIONAL & PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR MTK SISWA MIN 02 LEBONG

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3.	SELESA (31/8-2021)	Perbaikan skripsi	Acc, Dimunag 2021	

Bengkulu, 31 Agustus 2021.  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBONG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LEBONG  
Jl. Garuda No. 01 Kecamatan Lebong Utara - Kab. Lebong Telp. 0738 21596  
Kode Pos 39165 E-mail: [miamuaraaman@yahoo.com](mailto:miamuaraaman@yahoo.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-045/MI.07.10/PP.00.4/7/2021  
Perihal : Selesai Uji coba Angket

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang Bertanda tangan dibawah ini kepada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lebong.  
Menerangkan Bahwa mahasiswa :

Nama : Anggun Putri Yunanti

NIM : 1711240184

Semester : VIII (Delapan)

Prodi : PGMI

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Uji Coba Angket di Madrasah Ibtidaiyah 1 Lebong pada tanggal 9 juni. Guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Min 2 Lebong"**

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Lebong, juni 2021

Kepala MIN 1 Lebong

**Dedi Danhudi, S.Pd.**

NIP : 197410082007101003

## LEMBAR VALIDASI

Instrument Angket Pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa Min 02 Lebong.

Nama : Anggun Putri Yunanti  
Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Min 02 Lebong.  
Validator : Dr. Suhirman, M. Pd

### Petunjuk :

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:  
1 = Tidak Sesuai  
2 = Kurang Sesuai  
3 = Sesuai  
4 = Sangat Sesuai
- Bila menurut Bapak/ibu validator pedoman menentukan skala minat perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Sistem Pembelajaran Daring				✓

Terhadap Kepuasan Belajar Siswa					
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap sistem pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar siswa				✓

**Komentar dan saran**

*lengkap dapat digunakan tanpa revisi*

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, 2021

Validator,

Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003

## KISI-KISI ANGKET

### Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong

Variabel	Indikator	Soal Nomor	Jumlah Soal
<b>Kompetensi Profesional Guru</b>	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1, 2	2
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.	3	1
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	4	1
	4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	5	1
	5. Menyusun program pengajaran: menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran, dan memilih dan memanfaatkan sumber belajar.	6, 7, 8, 9	4
	6. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan: menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, dan menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.	10, 11, 12, 13	4
	7. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.	14	1
	8. Melaksanakan program pengajaran dengan menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar.	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	8
	9. Memahami hubungan konsep mata pelajaran terkait	23	1



	10 Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	24, 25	2
<b>Kompetensi Pedagogik Guru</b>	1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Pemahaman terhadap siswa	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
	3. Pengembangan kurikulum/silabus	14, 15	2
	4. Perancangan pembelajaran	16, 17	2
	5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	18, 19	2
	6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran	20	1
	7. Evaluasi hasil belajar	21, 22, 23	3
	8. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	24, 25	2

**SOAL ANGKET**  
**(Kompetensi Profesional Guru)**

**I. Identitas**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**II. Petunjuk pengisian angket:**

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

**III. Item-item Pertanyaan**

1. Apakah gurumu menguasai materi pelajaran ketika mengajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
2. Apakah gurumu menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
  
3. Apakah gurumu menjelaskan tujuan pembelajaran ketika mengajar semua mata pelajaran yang diajarkannya ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

4. Apakah gurumu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dan menyenangkan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah gurumu menggunakan teknologi internet dalam menyampaikan materi pelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah gurumu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah gurumu memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah gurumu kekurangan waktu untuk menyampaikan materi pelajaran dalam setiap pertemuan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah gurumu memberikan soal-soal latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

11. Apakah gurumu melaksanakan program remedial untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

12. Apakah gurumu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

13. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk saling berinteraksi dalam setiap proses pembelajaran ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

14. Apakah kamu berinteraksi dengan teman-temanmu ketika proses pembelajaran ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

15. Apakah interaksimu dengan teman-teman ketika proses pembelajaran mengganggu konsentrasi belajarmu ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

16. Apakah gurumu mengatur ruang kelas untuk belajar ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

- b. Sering
- d. Tidak Pernah

17. Apakah gurumu merasa senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak Pernah

18. Apakah kamu bertanya kepada gurumu tentang pelajaran yang tidak kamu mengerti ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak Pernah

19. Apakah gurumu menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak Pernah

20. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk aktif belajar ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak Pernah

21. Apakah gurumu menghubungkan materi pelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak Pernah

22. Apakah gurumu menyampaikan informasi yang mutakhir dan kekinian dalam pelaksanaan pembelajaran ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak Pernah

**SOAL ANGKET**  
**(Kompetensi Pedagogik Guru)**

**I. Identitas**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**II. Petunjuk pengisian angket:**

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

**III. Item-item Pertanyaan**

1. Apakah gurumu memberikan wawasan tambahan setiap mengajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah gurumu menguasai materi pelajaran yang diberikan kepadamu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah gurumu mengetahui informasi terupdate sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah gurumu menyampaikan informasi yang bersumber dari internet atau media sosial dalam pelaksanaan pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

5. Apakah gurumu menghubungkan materi pelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah gurumu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk saling berinteraksi dalam setiap proses pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu berinteraksi dengan teman-temanmu ketika proses pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah interaksimu dengan teman-teman ketika proses pembelajaran mengganggu konsentrasi belajarmu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah gurumu merasa senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu bertanya kepada gurumu tentang pelajaran yang tidak kamu mengerti ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah gurumu menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran ?
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak Pernah
13. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk aktif belajar ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
14. Apakah gurumu menjelaskan tujuan pembelajaran ketika mengajar semua mata pelajaran yang diajarkannya ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
15. Apakah gurumu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dan menyenangkan ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
16. Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
17. Apakah gurumu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
18. Apakah gurumu memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
19. Apakah gurumu mengatur ruang kelas untuk belajar ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
20. Apakah gurumu menggunakan media teknologi dalam menyampaikan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang



- b. Sering  
d. Tidak Pernah
21. Apakah gurumu memberikan soal-soal latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
22. Apakah gurumu melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
23. Apakah gurumu melaksanakan program remedial untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
24. Apakah gurumu aktif membina kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
25. Apakah gurumu aktif memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa untuk mengembangkan bakat siswa ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah

**SOAL ANGKET UJICoba**  
**(Kompetensi Profesional Guru)**

**I. Identitas**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**II. Petunjuk pengisian angket:**

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

**III. Item-item Pertanyaan**

1. Apakah gurumu menguasai materi pelajaran ketika mengajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah gurumu menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah gurumu menjelaskan tujuan pembelajaran ketika mengajar semua mata pelajaran yang diajarkannya ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah gurumu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dan menyenangkan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

- b. Sering  
d. Tidak Pernah
5. Apakah gurumu menggunakan teknologi internet dalam menyampaikan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
6. Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
7. Apakah gurumu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
8. Apakah gurumu memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
9. Apakah gurumu kekurangan waktu untuk menyampaikan materi pelajaran dalam setiap pertemuan ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
10. Apakah gurumu menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk membimbing kegiatan siswa dalam proses pembelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
11. Apakah gurumu memberikan soal-soal latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
12. Apakah gurumu melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran ?

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
13. Apakah gurumu melaksanakan program remedial untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
14. Apakah gurumu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
15. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk saling berinteraksi dalam setiap proses pembelajaran ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu berinteraksi dengan teman-temanmu ketika proses pembelajaran ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
17. Apakah interaksimu dengan teman-teman ketika proses pembelajaran mengganggu konsentrasi belajarmu ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
18. Apakah gurumu mengatur ruang kelas untuk belajar ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
19. Apakah gurumu merasa senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu bertanya kepada gurumu tentang pelajaran yang tidak kamu mengerti ?

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
21. Apakah gurumu menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
22. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk aktif belajar ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
23. Apakah gurumu menghubungkan materi pelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
24. Apakah gurumu menyampaikan informasi yang mutakhir dan kekinian dalam pelaksanaan pembelajaran ?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
25. Apakah gurumu menyampaikan informasi yang bersumber dari internet atau media sosial dalam pelaksanaan pembelajaran?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah

**SOAL ANGKET UJICoba**  
**(Kompetensi Pedagogik Guru)**

**I. Identitas**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**II. Petunjuk pengisian angket:**

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

**III. Item-item Pertanyaan**

1. Apakah gurumu memberikan wawasan tambahan setiap mengajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah gurumu menguasai materi pelajaran yang diberikan kepadamu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah gurumu mengetahui informasi terupdate sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah gurumu menyampaikan informasi yang bersumber dari internet atau media sosial dalam pelaksanaan pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

5. Apakah gurumu menghubungkan materi pelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah gurumu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk saling berinteraksi dalam setiap proses pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu berinteraksi dengan teman-temanmu ketika proses pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah interaksimu dengan teman-teman ketika proses pembelajaran mengganggu konsentrasi belajarmu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah gurumu merasa senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu bertanya kepada gurumu tentang pelajaran yang tidak kamu mengerti ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah gurumu menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran ?
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak Pernah
13. Apakah gurumu mendorong para siswa untuk aktif belajar ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
14. Apakah gurumu menjelaskan tujuan pembelajaran ketika mengajar semua mata pelajaran yang diajarkannya ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
15. Apakah gurumu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dan menyenangkan ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
16. Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
17. Apakah gurumu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
18. Apakah gurumu memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
19. Apakah gurumu mengatur ruang kelas untuk belajar ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
20. Apakah gurumu menggunakan media teknologi dalam menyampaikan materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang



- b. Sering  
d. Tidak Pernah
21. Apakah gurumu memberikan soal-soal latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
22. Apakah gurumu melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
23. Apakah gurumu melaksanakan program remedial untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
24. Apakah gurumu aktif membina kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah
25. Apakah gurumu aktif memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa untuk mengembangkan bakat siswa ?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak Pernah

### SKOR ANKET KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No	Nama Siswa	Nilai
1	Albi	72
2	Agus	80
3	Anang Pangestu	80
4	Anelia Angkena	68
5	Asprianto	76
6	Bilo Suhindro	92
7	Cania	72
8	Dalni	80
9	Dwi	60
10	Erza Sonia	60
11	Exsya	92
12	Febri	68
13	Hermi Wulandari	80
14	Iswahyudi	68
15	Juita Nora Lesta	100
16	Leonita Restiani	80
17	M. Fetrek Yuhanes	84
18	Nita Hirwinda	72
19	Nursela	68
20	Nurdin	80
21	Puspa	60

22	Putri Nuraisah	72
23	Rabiatul Nabila	80
24	Rahmat Ibrahim	76
<b>Jumlah</b>		<b>1810</b>

**NILAI UTS SISWA MIN 02 LEBONG PELAJARAN  
MATEMATIKA SEMESTER GENAP**

**TAHUN AJARAN 2020-2021**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	Albi	68
2	Agus	72
3	Anang Pangestu	76
4	Anelia Angkena	60
5	Asprianto	84
6	Bilo Suhindro	72
7	Cania	64
8	Dalni	76
9	Dwi	64
10	Erza Sonia	60
11	Exsya	72
12	Febri	64
13	Hermi Wulandari	72
14	Iswahyudi	60
15	Juita Nora Lesta	80
16	Leonita Restiani	68
17	M. Fetrek Yuhanes	82
18	Nita Hirwinda	64
19	Nursela	80
20	Nurdin	84
21	Puspa	72
22	Putri Nuraisah	72
23	Rabiatul Nabila	76
24	Rahmat Ibrahim	76
<b>Jumlah</b>		<b>1718</b>

## SKOR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Nama Siswa	Nilai
1	Albi	60
2	Agus	64
3	Anang Pangestu	72
4	Anelia Angkena	60
5	Asprianto	76
6	Bilo Suhindro	64
7	Cania	64
8	Dalni	72
9	Dwi	60
10	Erza Sonia	52
11	Exsya	72
12	Febri	60
13	Hermi Wulandari	64
14	Iswahyudi	60
15	Juita Nora Lesta	76
16	Leonita Restiani	64
17	M. Fetrek Yuhanes	76
18	Nita Hirwinda	64
19	Nursela	76
20	Nurdin	80
21	Puspa	64

22	Putri Nuraisah	60
23	Rabiatul Nabila	68
24	Rahmat Ibrahim	72
<b>Jumlah</b>		<b>1600</b>

**NILAI UTS SISWA MIN 02 LEBONG PELAJARAN  
MATEMATIKA SEMESTER GANJIL  
TAHUN AJARAN 2020-2021**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	Albi	48
2	Agus	56
3	Anang Pangestu	60
4	Anelia Angkena	52
5	Asprianto	68
6	Bilo Suhindro	72
7	Cania	64
8	Dalni	72
9	Dwi	52
10	Erza Sonia	40
11	Exsya	80
12	Febri	40
13	Hermi Wulandari	72
14	Iswahyudi	52
15	Juita Nora Lesta	80
16	Leonita Restiani	64
17	M. Fetrek Yuhanes	76
18	Nita Hirwinda	52
19	Nursela	56
20	Nurdin	64
21	Puspa	52
22	Putri Nuraisah	64
23	Rabiatul Nabila	68
24	Rahmat Ibrahim	68
<b>Jumlah</b>		<b>1472</b>

**DATA SISWA MIN 02 LEBONG**  
**TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	Jumlah (Rombel)
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	17	11	28	1
2	II	3	8	11	1
3	III	8	9	17	1
4	IV	13	9	22	1
5	V	13	11	24	1
6	VI	6	8	14	1
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>57</b>	<b>116</b>	<b>6</b>

Sumber : Arsip MIN 02 Lebong tahun 2021.



**KEADAAN GURU MIN 02 LEBONG****TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-		-	1	1
2.	S1	5	17	1	3	26
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	1	-	-	1
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		5	18	1	4	28

Sumber : Arsip MIN 02 Lebong tahun 2021.

**DATA SARANA-PRASARANA MIN 02 LEBONG**  
**TAHUN AJARAN 2020-2021**

<b>No</b>	<b>Nama/Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
4	Ruang Belajar	12 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6	Ruang BK	1 Buah	Baik
7	Ruang UKS	1 Buah	Baik
8	Ruang OSIS	1 Buah	Baik
9	Meja Guru	24 Buah	Baik
10	Meja Belajar	290 Buah	Baik
11	Kursi Siswa	290 Buah	Baik
12	Papan Tulis	12 Buah	Baik
13	Lemari	15 Buah	Baik
14	Komputer	4 Buah	Baik
15	Lapangan Olahraga	1 Buah	Baik
16	Rak Buku	10 Buah	Baik
17	Kamar Mandi/WC Guru	2 Buah	Baik
18	Kamar Mandi/WC Siswa	4 Buah	Baik

Sumber : Arsip MIN 02 Lebong tahun 2021.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan:

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MIN 02 Lebong.



Keterangan:

Kepala Sekolah MIN 02 Lebong.



Keterangan:

Dewan Guru MIN 02 Lebong.





Keterangan:  
Siswa-siswi MIN 02 Lebong.



Keterangan:  
Kegiatan mengisi angket yang dilakukan siswa Kelas V MIN 02 Lebong.



Keterangan:

Kegiatan mengisi angket yang dilakukan siswa Kelas V MIN 02 Lebong.



Keterangan:

Kegiatan mengisi angket yang dilakukan siswa Kelas V MIN 02 Lebong.

## Skripsi Anggun Putri Y. Cek Plagiat ke-3

### ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b>	<b>22%</b>	<b>14%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.unpas.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Samsuri Samsuri. "Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Pembelajaran Siswa", Al-TA'DIB, 2020</b> Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Rethorika Berthanilla. "Implementasi Pengembangan Karier Aparatur Sipil Negara di Masa Otonomi Daerah", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2019</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinib.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Mengetahui,  
Admin Turitin PGMI 8/21  
/19

*Siinta*

Siinta Agusmiati, M.Ed  
NIP. 198408302019032001